

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian dunia saat ini menyebabkan persaingan bisnis semakin ketat. Perusahaan harus mengubah strateginya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor based business*) menuju bisnis yang didasarkan pada pengetahuan (*knowledge based business*), sehingga karakteristik utama perusahaannya menjadi perusahaan berbasis ilmu pengetahuan. Perubahan ekonomi yang berkarakteristik ekonomi berbasis ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*), kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono, 2003).

*Research and Development* dapat diartikan sebagai kegiatan menemukan pengetahuan baru tentang produk, proses, dan layanan, dan kemudian menerapkan pengetahuan baru itu untuk menciptakan produk baru dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pasar. Dalam menciptakan produk yang baru dan berkualitas, perusahaan pasti akan memperhatikan dampak buruk dari penggunaan produk perusahaan tersebut. R&D digunakan sebagai ukuran untuk menguji dan meminimalisasi dampak buruk yang ditimbulkan produk baru sehingga produk baru yang dihasilkan tidak akan lepas dari faktor lingkungan dan sosial. Perusahaan yang bergerak di bidang industri otomotif seperti mobil atau sepeda motor, perusahaan

tersebut tentu akan menghasilkan produk yang ramah lingkungan, hemat konsumsi bahan bakar dan aman bagi konsumen.

Kebijakan pemerintah tentang pemberian insentif pajak bagi industri atau investor yang melakukan proses *Research and Development* (R&D) di Indonesia, hal ini semakin mendorong aktivitas penelitian dan pengembangan sehingga diharapkan dapat memacu perkembangan industri di berbagai sektor dan meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap pentingnya pengelolaan dan pengungkapan penelitian dan pengembangan. Aktivitas R&D diharapkan dapat memberikan sinyal positif kepada investor atau pihak luar bahwa perusahaan menerapkan proses bisnis yang baik untuk meningkatkan *market value of firm* sehingga akan mempengaruhi keputusan investasinya. Investasi R&D dari suatu perusahaan berkontribusi keuntungan masa depan dengan menghasilkan modal intangible yang dievaluasi oleh pasar saham. Investor adalah pelaku utama dalam tata kelola perusahaan, dan dapat mempengaruhi keputusan manajer tentang pengungkapan informasi R&D. Intensitas R&D dan Kapitalisasi R&D memberikan insentif bagi perusahaan untuk menyebarkan informasi lebih lanjut tentang investasi R&D.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu: keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Nilai perusahaan adalah nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat (Winardi 2001). *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai

*firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela dan Ishaluddin 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Zhu dan Huang (2012), menyebutkan bahwa inovasi teknologi oleh R&D merupakan inti dari strategi bisnis bagi perusahaan untuk bersaing di pasar yang kompetitif. Penelitian yang dilakukannya untuk menguji hubungan antara perusahaan intensitas investasi R&D dan satu tahun tertinggal kinerja perusahaan IT di China yang tercatat, dan menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi investasi intensif di R&D akan memiliki kinerja keuangan secara signifikan lebih besar pada tahun berikutnya.

Naik (2014) menyebutkan *U-shaped* berbentuk hubungan antara intensitas R&D dan nilai perusahaan yang menunjukkan *marginal return* berkurang untuk setiap unit dihabiskan untuk R&D. Hasilnya menunjukkan bahwa investasi R&D memiliki dampak positif pada nilai pasar perusahaan di awal, namun setelah titik investasi ini menurunkan kinerja pasar perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pramod dan Puja (2012) menunjukkan R&D investasi memiliki dampak positif pada nilai pasar perusahaan di awal, tapi, ketika investasi melebihi tingkat yang optimal, investasi ini menurunkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kallunku dan Sahlstorm (2003) menunjukkan respon pasar secara signifikan positif terhadap *R&D Expenditure* bahkan setelah mengendalikan dampak valuasi laba negatif, perbedaan industri dan variasi tahunan kembali. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa respon pasar positif terhadap

pengeluaran R&D menjadi kuat sebagai investasi ekonomi yang luas dalam peningkatan kegiatan R&D.

Hasil penelitian Lin, et al (2006) menunjukkan bahwa perusahaan dalam kategori teknologi yang berbeda harus memiliki strategi komersialisasi teknologi yang berbeda. Orientasi komersialisasi dan intensitas R&D saling melengkapi. Orientasi komersialisasi Sebuah perusahaan dapat memainkan peran yang lebih penting daripada R&D dalam proses memanfaatkan nilai aset teknologi. Komersialisasi aset teknologi perusahaan, termasuk arus pengetahuan dan saham pengetahuan, adalah tugas yang kompleks dan tidak ada strategi tunggal terbaik yang tersedia untuk semua perusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas dan beberapa referensi penelitian-penelitian terdahulu, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH R&D INTENSITY TERHADAP MARKET VALUE OF FIRM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN, OTOMOTIF, FARMASI DAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2013”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah mengenai “Apakah *R&D Intensity* berpengaruh terhadap *Market Value of Firm* pada perusahaan Sektor Pertanian, Otomotif, Farmasi dan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010-2013?”.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui apakah *R&D Intensity* berpengaruh terhadap *Market Value of Firm* pada perusahaan Sektor Pertanian, Otomotif, Farmasi dan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2010-2013.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil akhir penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

a) Bagi Peneliti

Selain sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Strata-1 Akuntansi, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta wawasan peneliti tentang berbagai manfaat tentang *R&D Intensity* dan *Market Value of Firm*, wawasan tentang akuntansi manajemen dan manajemen keuangan.

b) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memberikan informasi akuntansi dan informasi lain yang relevan untuk pembuatan keputusan para pemakai laporan tahunan. Selain itu, penting juga bagi manajemen perusahaan dalam mendapatkan berbagai informasi dalam mengambil keputusan.

c) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat mengenai kondisi keuangan terkini dan kemungkinan di masa mendatang kepada investor atau perusahaan lain yang akan melakukan aktivitas pendanaan serta memberikan informasi yang relevan kepada pengguna informasi.

d) Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain dan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan atau sebagai pembanding dari penelitian yang telah dilakukan.

## 1.5. Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang yaitu tentang penjelasan hubungan dan masalah antara *R&D Intensity* dan *Market Value of Firm*, membandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan rumusan masalah yang diangkat sebagai topic utama penelitian, tujuan penulis melakukan penelitian untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah disusun, manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi terkait *R&D Intensity* dan sistematika penulisan skripsi yang menjelaskan garis besar penjelasan umum dari setiap bab maupun sub-bab keseluruhan penulisan skripsi.



## BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori dan konsep yang menjadi dasar penelitian dalam memecahkan masalah dan sebagai landasan dalam menetapkan hipotesis sementara, diantaranya : menjelaskan *resources based theory/ resources based view* sebagai dasar teori dalam menerapkan hasil penelitian sehingga mengetahui manfaat dari hasil penelitian, menjelaskan pengertian dari kegiatan penelitian dan pengembangan (*Research and Developmen/R&D*), menjelaskan pengertian dari *Market Value of Firm* beserta cara menentukan nilai perusahaan, menjelaskan hubungan *R&D Intensity dan Market Value of Firm* dalam pandangan umum, menjelaskan hasil-hasil dari penelitian terdahulu yang mendukung teori dan sebagai dasar pengambilan hipotesis, menjelaskan hipotesis penelitian yang berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, dan menjelaskan kerangka konsep penelitian sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif, mengidentifikasi setiap variabel independen, dependen dan kontrol yang nantinya akan digunakan dalam penelitian, menjelaskan tentang definisi operasional variabel yang didalamnya terdapat rumus dan cara perhitungan setiap variabel independen *R&D Intensity*, dependen menggunakan rumus *Tobin's Q* dan kontrol yang terdiri dari porsi *Size*, menjelaskan sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder laporan keuangan dan tahunan

pada perusahaan sektor pertanian, otomotif, farmasi dan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, menjelaskan prosedur pengumpulan data yang menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka, menjelaskan tentang penentuan populasi dan sampel dengan melakukan *purposive sampling*, menjelaskan teknik analisis dan rumus persamaan regresi data panel, menjelaskan pemilihan model data panel yang paling tepat apakah itu menggunakan PLS/FEM/REM, dan menjelaskan uji hipotesis berdasarkan statistik yang terdiri dari koefisien determinasi, uji f-statistik dan uji t-statistik.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan uji empiris, uji statistik pengolahan data yang didapat, menjelaskan deskripsi perusahaan yang telah lolos pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, menjelaskan deskripsi data statistik atas seluruh variabel yang digunakan dengan menunjukkan *mean*, *standart deviation*, *maximum* dan *minimum*, menjelaskan tentang pemilihan model estimasi yang paling tepat untuk rumus persamaan statistic data panel apakah itu menggunakan PLS/FEM/REM dengan melakukan uji *chow* dan uji *hasuman*, menjelaskan hasil dari pengujian hipotesis statisitik dengan menunjukkan berapa koefisien determinasi dan persamaan yang digunakan setelah melakukan uji *chow* dan uji *hausman* yaitu dengan menggunakan *random effect model* (REM), menjelaskan pembahasan dari hasil uji hipotesis statistik yang berdasarkan teori dan mendukung atau menentang hasil



penelitian terdahulu atas seluruh hubungan antar variabel dan menjelaskan keterbatasan-keterbatasan dan kendala yang dialami peneliti selama menjalankan penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh *R&D Intensity* terhadap *market value of firm* dari hasil pengujian secara statistik dan dilandasi dengan teori yang mendukung. Menjelaskan saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang Intensity ingin melakukan penelitian dengan topik utama *R&D*, bagi manajemen perusahaan dan investor dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan maupun untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang *R&D Intensity*.